BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil asuhan keperawatan pada klien An D dan An A dengan masalah ASMA di RSI Sakinah Mojokerto, maka peneliti menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Dari hasil pengkajian pada pasien dengan pola napas tidak efektif didapatkan keluhan utama batuk dan sesak napas, frekuensi napas meningkat, terdapat suara napas tambahan whezzing, penggunaan otot bantu pernapasan.
2. Diagnosa keperawatan yang ada di teori dapat ditemukan pada kasus yang nyata yaitu pola napas tidak efektif berhubungan dengan dipsnea.
3. Rencana keperawatan yang diberikan pada pasien 1 An. D dan pasien 2 An. A dilakukan dalam waktu 3x24 jam diantaranya memonitor pola napas, monitor bunyi napas tambahan, posisikan semi *fowler/fowler*, pemberian nebulizer, mengajarkan terapi non farmakologis seperti *buteyko* dan terapi menghirup aromaterapi *heborist pappermint.*
4. Tindakan yang dilakukan pada masalah pola napas tidak efektif dilakukan sesuai rencana tindakan keperawatan yang telah direncanakan. Pasien 1 dan pasien 2 telah diberikan tindakan keperawatan yang sama dan mampu bekerja sama dalam melaksanakan tindakan keperawatan.
5. Evaluasi dari masalah yang dialami pada pasien 1 sebagian teratasi dengan dibuktikan pada pasien 1 didapatkan hasil jika keluarga pasien mengatakan

anaknya sedikit berkurang sesaknya dan tidak susah tidur di malam hari, keadaan pasien sedikit membaik, frekuensi napas 25x/menit, pola napas membaik. Pada pasien 2 sebagian teratasi dibuktikan dengan pasien 2 didapatkan hasil jika keluarga pasien mengatakan anaknya sesak berkurang, keluarga pasien mengatakan anaknya masih sedikit batuk tetapi dahak bisa keluar dan anaknya tidak susah tidur dimalam hari, keadaan pasien cukup, frekuensi napas 28x/menit, pola napas membaik.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pasien Asma

Diharapkan pada pasien 1 untuk melakukan pengobatan dengan baik dan benar yang didukung oleh keluarga karena pada saat evaluasi terakir didapatkan pasien 1 masih sedikit sesak. Saran yang diperlukan pasien 1 adalah melakukan terapi nonfarmakologis secara rutin dan latihan batuk efektif. Sedangkan pada pasien 2 bisa tetap menerapkan terapi non farmakologis, latihan batuk efektif dan minum air hangat agar pasien mempertahankan kepatenan jalan napas.

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Diaharapkan mampu meningkatkan kemampuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan yang efektif pada pasien yang mengalami ASMA dengan Pola Napas Tidak Efektif.

5.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan pada peneliti selanjutnya dapat memberikan asuhan keperawatan hinga masalah keperawatan dapat teratasi pada pasien dan dapat melakukan pengkajian dengan benar sesuai dengan konsep dasar agar bisa menghasilkan data yang relavan.